



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam segala lini bisnis apapun, manajemen operasi memiliki kunci penting dan utama dalam pergerakan barang mulai dari hulu hingga hilir. Manajemen operasi juga memegang peranan proses produksi mulai dari raw material/barang mentah hingga menjadi barang yang telah siap dikonsumsi oleh konsumen. Manajemen operasi dapat diibaratkan seperti seni yang tidak memiliki panduan-panduan khusus dalam pelaksanaannya, sehingga pelaku manajemen operasi harus dapat mengkombinasikan antara sumber daya, keadaan, dan factor-factor lainnya sehingga dapat menghasilkan proses manajemen operasi yang efektif dan efisien guna mendapatkan profit yang optimal dan kepuasan konsumen.

Supply Chain Management (SCM) adalah salah satu kegiatan utama di dalam proses manajemen operasi. Pada dasarnya kegiatan supply chain management adalah rangkaian aktivitas mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pelaksanaan arus produk mulai dari supplier hingga ke konsumen akhir. Kualitas dari supply chain management ini tentu saja juga akan berpengaruh bagi performa perusahaan. Semakin baik kualitas supply chain management yang ada di sebuah perusahaan maka akan semakin lancar juga arus raw materials hingga menjadi barang jadi di sebuah perusahaan tersebut. Namun jika kualitas supply chain management yang dimiliki tidak memupuni dengan standart kualitas yang ada, maka bisa saja terjadi hambatan dalam proses bisnis yang ada.

Terdapat 3 macam konsumen di dalam dunia bisnis, yaitu konsumen (B2C), perusahaan (B2B), dan pemerintahan/government (B2G). Setiap konsumen tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dimana konsumen akhir (B2C) memiliki kelebihan akan selalu membayar pada saat itu juga atau tanpa tempo, namun skala pembelinya tentu saja kecil dan hubungan antara seller dan buyer adalah hubungan jangka pendek. Sedangkan proses (B2B) memiliki keunggulan bahwa mereka akan membantu produsen atau importir guna meningkatkan penjualan dan hubungan antara seller dan buyer bersifat continues sehingga seller dapat mendapat kepastian siapa konsumen mereka dalam jangka panjang, namun mayoritas pembayaran akan dilakukan secara tempo sehingga seller harus memiliki modal yang cukup besar untuk menyetok barang. Terakhir proses (B2G) tentu saja memiliki

keunggulan pembelian dengan skala besar karena pada umumnya untuk proyek-proyek pemerintah, namun pembayaran pasti dilakukan melalui tempo yang cukup lama.

PT D&V International Makmur Gemilang sendiri adalah perusahaan yang bergerak pada sector (B2B) dimana mereka selaku produsen dan importir akan menjual produk nya kepada pelaku-pelaku bisnis lainnya dalam hal ini rumah sakit-rumah sakit yang ada baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selaku produsen PT D&V International Makmur Gemilang adalah produsen bed, matrass, dan stretcher merk *Platinum Inspiration* yang biasanya digunakan di rumah sakit. Sedangkan sebagai imporir PT D&V International Makmur Gemilang melakukan import pada produk-produk seperti hospital furnitures, intensive cares, operating theatre, radiology imaging, medical waste management, anesthesia machine, surgical lamp, medical supply system, dll. Untuk produk-produk tersebut PT D&V International Makmur Gemilang menggandeng beberapa market leader dalam bidang alat kesehatan seperti Linet, Drager, White Elephant, Ecodas, United Imaging, Ulrich, dan Borcad. Pada Q1 2020 situasi pandemic yang telah mewabah di seluruh dunia mulai memasuki Indonesia, sebenarnya hal tersebut membuat posisi PT D&V International Makmur Gemilang diuntungkan, karena sejak adanya pandemi tingkat penjualan alat-alat kesehatan sangat meningkat dengan pesat. Namun karena banyak negara yang melakukan closed border dan notabene PT D&V International Makmur Gemilang adalah pelaku importir maka diperlukan proses Supply Chain Management (SCM) yang sangat detail dan terperinci agar tidak terjadi hambatan dalam proses pengiriman barang dari luar negeri ke Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis di PT D&V International Makmur Gemilang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis memiliki maksud guna menyelesaikan pelajaran internship dari Universitas Multimedia Nusantara yang juga menjadi salah satu syarat untuk kelulusan penulis dari universitas tersebut. Prakter kerja magang ini juga dilakukan agar penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang selama ini telah dipelajari di kampus. Selain itu dengan dilaksanakanya praktek kerja magang penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan serta memiliki bekal pengalaman yang cukup untuk mengerjakan skripsi di kemudian hari.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja magang pada PT D&V International Makmur Gemilang adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan dalam pelajaran internship, yang juga menjadi persyaratan agar dapat lulus dari Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari penulis di kampus selama ini khususnya dalam bidang logistik/operation di lapangan.
3. Mencari dan mendapatkan ilmu-ilmu yang tidak dapat diperoleh di bangku universitas.
4. Mempertajam dan menambah pengalaman penulis sebelum memasuki dunia kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan regulasi internship yang ada di Universitas Multimedia Nusantara, bahwa setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktek kerja magang setidaknya selama 60 hari aktif, yang tidak termasuk hari libur. Dimana 1 hari kerja tersebut diatur sama dengan 8 jam kerja. Penulis melaksanakan praktek kerja magang pada tanggal 20 September 2021 sampai 10 Desember 2021. Berikut merupakan rincian praktek kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis:

Nama Perusahaan	: PT D&V International Makmur Gemilang
Bidang Usaha	: Alat kesehatan
Waktu Pelaksanaan	: 20 September 2021 – 10 Desember 2021
Hari Kerja	: Senin – Jumat
Waktu Kerja	: 08.00 WIB – 17.00 WIB
Posisi Magang	: <i>Supply Chain Management</i>
Alamat	: Foresta Bussiness Loft, Jl. BSD Boulevard Utara No. 1, Legkong Kulon, Pagedangan, Tangerang, Banten 15331

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kegiatan kerja magang, ada prosedur-prosedur kerja magang yang perlu dilakukan oleh penulis. Berikut prosedur kerja magang yang dijalankan oleh penulis:

1. Mencari lowongan internship yang tersedia melalui internet, keluarga, teman, dll.
2. Menemukan lowongan internship di PT D&V International Makmur Gemilang melalui keluarga.
3. Mengunduh transkrip nilai dan mengajukan form KM-01 dan form KM-02 kepada ketua program studi dan admin Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan surat pengantar magang.
4. Mengajukan internship application kepada divisi human resource PT D&V International Makmur Gemilang dengan mengirim CV dan surat pengantar magang.
5. Melakukan interview secara online melalui sambungan telepon dengan divisi human resource PT D&V International Makmur Gemilang.
6. Melakukan kegiatan kerja magang, serta mengisi form KM-3 yaitu kartu kerja magang yang ditandatangani pembimbing lapangan dan diberi cap perusahaan.
7. Melakukan kerja magang sesuai dengan arahan yang diberikan oleh penanggung jawab lapangan.
8. Mengisi form KM-4 yaitu kehadiran kerja magang setiap hari kerja yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan.
9. Mengisi form KM-5 kartu realisasi kerja magang, yang berisi rangkuman hal apa saja yang dikerjakan disaat magang.
10. Menyerahkan form KM-6 yaitu penilaian kerja magang kepada pembimbing lapangan yang berisi mengenai penilaian pembimbing terhadap penulis selama kegiatan kerja magang.
11. Mengerjakan laporan kerja magang sesuai dengan arahan dosen pembimbing magang.
12. Mengumpulkan laporan kerja magang yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua program studi manajemen.
13. Menunggu jadwal sidang dan melakukan sidang magang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus.